



Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W %	MTD %	YTD %
IHSG - ID	6.982,79	0,84	0,42	1,92
LQ45 - ID	961,20	0,93	-0,10	2,56
ISSI - ID	218,27	1,69	2,48	0,25
Dow Jones - US	34.618,24	0,12	-0,29	4,43
S&P 500 - US	4.450,32	-0,16	-1,27	15,90
Nasdaq - US	13.708,33	-0,39	-2,32	30,97
FTSE 100 - UK	7.711,38	3,12	3,65	3,48
DAX - DE	15.893,53	0,94	-0,33	14,14
CAC - FR	7.378,82	1,91	0,84	13,98
Shanghai - CN	3.117,74	0,03	-0,06	0,92
Hang Seng - HK	18.182,89	-0,11	-1,08	-8,08
Nikkei 225 - JP	33.533,09	2,84	2,80	28,50



Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil - Ice Brent Crude	93,93	3,61	11,44
Coal	160,5	2,72	9,07
Crude Palm Oil	3.785	-1,17	-0,52
Nickel - LME	19.924	-0,63	0,72

Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	08-Sep	15-Sep	% Chg
Indonesia IDR - 10 year	6,551	6,689	0,138
Indonesia USD - 10 year	5,532	5,600	0,068
US Treasury - 10 year	4,267	4,334	0,067

Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY
Federal Fund Rate - US	5,55%	0,60%
BI 7-Day RRR - ID	5,75%	-0,02%

Global

Tiga indeks utama Wall Street ditutup beragam pada akhir perdagangan pekan lalu. Wall Street terapresiasi setelah rilis beberapa data fundamental ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti inflasi dan *retail sales* yang menunjukkan perbaikan. Kondisi tersebut membuat investor semakin yakin bahwa ekonomi AS dapat menghindari potensi resesi di tahun ini. Namun pada perdagangan Jumat (15/9) Wall Street kembali mendapatkan tekanan seiring aksi *profit taking* yang dilakukan investor menjelang FOMC *meeting* pada tanggal 19-20 September mendatang.

Data Biro Statistik Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan, tingkat inflasi tahunan untuk periode Agustus naik menjadi 3.7%, lebih tinggi dari periode bulan Juli dan ekspektasi pasar yang sebesar 3.2%. Sedangkan inflasi inti melandai ke level 4.3% dari sebelumnya 4.7%. Sementara Indeks Harga Produsen (IHP) bulan Agustus secara tahunan naik sebesar 1.6% lebih tinggi dari proyeksi 1.2%. Kemudian data penjualan ritel AS periode Agustus juga tumbuh 0.6% secara bulanan. Namun dalam basis tahunan tercatat turun menjadi 2.5% dibandingkan posisi sebelumnya 2.6%. Dari sektor tenaga kerja, klaim pengangguran AS terbaru naik menjadi 220rb di bawah ekspektasi yang sebesar 225rb.

Kabar dari Eropa, European Central Bank (ECB) telah resmi menaikkan suku bunga acuan ke tingkat rekor untuk mengatasi inflasi yang masih tercatat tinggi. ECB menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 4.50%.

Asia Pasifik

Sejalan dengan indeks global, pasar saham Asia-Pasifik juga ditutup beragam. Dimana indeks Nikkei (JPN) terus mencatatkan kinerja impresif sejak awal tahun, sedangkan Hang Seng (HKG) dan Shanghai Composite (CHN) masih berada dalam fase konsolidasi dan menunggu kabar positif dari ekonomi Tiongkok yang merupakan poros pertumbuhan ekonomi Asia.

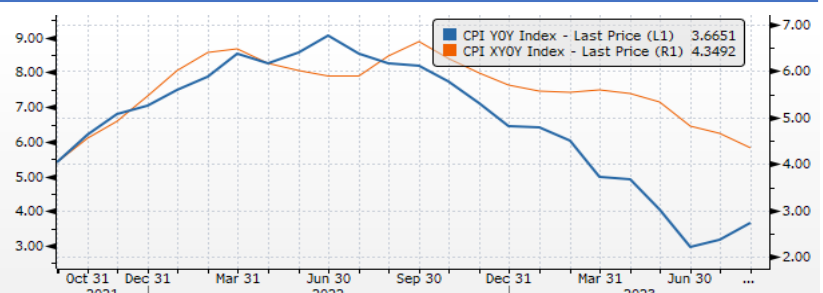
Perlahan namun pasti, China mulai memperoleh momentum pertumbuhannya, hal tersebut tercermin dari rilis data penjualan ritel China yang meningkat sebesar 4.6% secara tahunan di bulan Agustus, lebih baik dari pertumbuhan 2.5% bulan sebelumnya dan melampaui perkiraan pasar sebesar 3.0%. Kemudian PMI Manufaktur versi Caixin juga naik menjadi 51.0 pada Agustus dari 49.2 di bulan Juli.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode 11-15 September 2023 berhasil menguat 0.84%. Adapun secara sektoral, sektor *basic material* yang menopang penguatan IHSG dengan kenaikan 6%, disusul sektor energi yang mengalami kenaikan 1.90%. Sementara rata-rata nilai transaksi harian Bursa dalam satu minggu naik menjadi Rp13.44 triliun dari Rp9.96 triliun di pekan sebelumnya. Adapun investor asing tercatat *net sell* sebesar Rp464.75 miliar di seluruh pasar.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan neraca dagang periode Agustus tercatat surplus sebesar US\$3.12 miliar atau meningkat bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar US\$1.31 miliar. Dengan demikian, neraca dagang Indonesia telah mengalami surplus dalam 40 bulan terakhir. Menurut BPS surplus yang terjadi diakibatkan oleh kinerja ekspor yang lebih besar daripada nilai impor. Adapun nilai impor Indonesia bulan Agustus mencapai US\$18.88 miliar, sedangkan ekspor Indonesia pada Agustus mencapai US\$22 miliar.

Grafik.1 Inflasi Umum VS Inflasi Inti Amerika Serikat Periode Agustus 2023 (yoy)



Major Currencies

Currency Pair	11-Sep	15-Sep	% Chg
USDTHB	35,503	35,815	0,88%
USDJPY	146,59	147,85	0,86%
AUDUSD	0,6431	0,6432	0,02%
EURUSD	1,0750	1,0657	-0,87%
GBPUSD	1,2509	1,2383	-1,01%
NZDUSD	0,5919	0,5899	-0,34%

IDR Related Currencies

Currency Pair	11-Sep	15-Sep	% Chg
USDIDR	15.325	15.353	0,18%
THBIDR	431,73	429,80	-0,45%
JPYIDR	104,77	103,91	-0,82%
AUDIDR	9.865	9.905	0,40%
EURIDR	16.452	16.376	-0,46%
GBPIDR	19.197	19.097	-0,52%
NZDIDR	9.080	9.081	0,01%

Pasar Valuta Asing

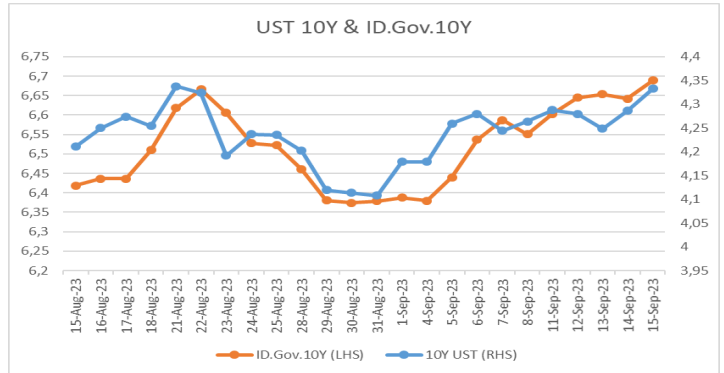
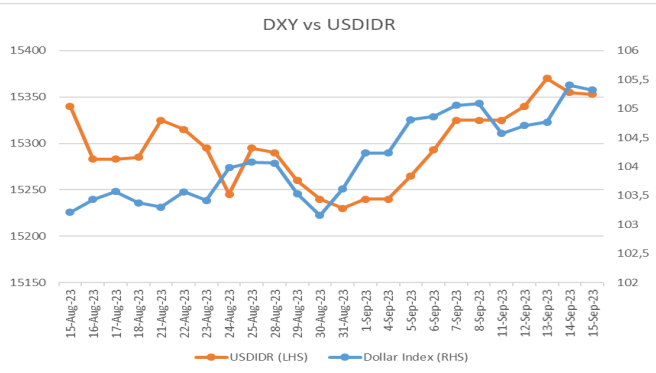
Dollar indeks kembali melanjutkan tren penguatan dari pekan sebelumnya. Sempat tertekan hingga ke level 104.57, dollar indeks ditutup 105.32 pada akhir pekan. Data penting sepekan kemarin datang dari rilis data inflasi tahunan AS (yoy) untuk bulan Agustus, yang tercatat naik ke 3.7% (3.2% prior) dan secara bulana di 0.6% (0.2% prior), adapun faktor utama kenaikan inflasi ini didorong oleh kenaikan harga bensin. Perhatian akan tertuju pada pertemuan FOMC yang diadakan tanggal 20 minggu ini. Dilihat dari survei pada Bloomberg, The Fed akan mempertahankan suku bunga sebesar 5.50%. Dari Eropa, ECB diluar survei menaikkan suku bunga sebesar 25bps, *Main Refinancing Rate* menjadi 4.50% dan *Deposit Facility Rate* menjadi 4.00%. *Tone dovish* dari Presiden ECB, Christine Lagarde, disinyalir oleh pelaku pasar sebagai kenaikan suku bunga yang terakhir.

Dari domestik, IDR kembali tertekan terhadap USD hingga ke level 15.390 sebelum ditutup di 15.353 pada akhir pekan. *Trade Balance* Indonesia untuk periode Agustus kembali tercatat surplus \$3,12m (\$1,29m prior). Minggu ini akan ada RDG pada tanggal 21, dengan survei Bloomberg tetap sebesar 5.75%.

Pasar Obligasi

Yield obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun awal minggu lalu dibuka dilevel 6.603% dan ditutup di level 6.689%, kenaikan ini seiring dengan turunnya kepemilikan asing atas surat utang Indonesia menjadi Rp837.51 triliun (per 14 Sep) dibandingkan dengan awal bulan Rp 845.80 triliun. Minggu lalu juga diumumkan angka perdagangan Indonesia dimana ekspor pada bulan Agustus turun -21.21% lebih rendah dari periode sebelumnya dan angka Impor turun -14.77% pada bulan yang sama juga lebih rendah dari periode sebelumnya yakni -8.32%. Angka *Credit Default Swap* minggu lalu juga ditutup turun dilevel 78.37 dibandingkan dengan awal minggu di 79.17.

Yield surat utang US 10 tahun minggu lalu juga mengalami kenaikan dari 4.29% pada awal minggu menjadi 4.33% pada penutupan minggu. Walaupun yield sempat turun sampai dengan pertengahan minggu ke 4.25% namun kembali naik sampai dengan akhir minggu setelah diumumkan tingkat inflasi AS bulan Agustus yakni 3.7% lebih tinggi dari periode bulan Juli sebesar 3.2%. Data retail sales juga dirilis lebih baik dari perkiraan yakni 0.6% pada bulan Agustus dan data *Initial Jobless Claims* juga lebih baik dari perkiraan yakni 220K untuk periode sampai dengan 9 Sep'23.



Week Ahead

Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
UK	Inflation Rate YoY	20-Sep	Aug	6,80%	7,10%
USA	Fed Interest Rate Decision	21-Sep	Sep	5,50%	5,50%
USA	FOMC Economic Projections	21-Sep	Sep	N/A	N/A
Indonesia	Interest Rate Decision	21-Sep	Sep	5,75%	5,75%
Indonesia	Loan Growth YoY	21-Sep	Aug	8,54%	N/A
UK	BoE Interest Rate Decision	21-Sep	Sep	5,25%	5,50%
Japan	BoJ Interest Rate Decision	22-Sep	Sep	-0,10%	-0,10%

"Disclaimer: Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini.

Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.